KISI-KISI PENULISAN SOAL

1. Satuan Pendidikan : SMA NAHDLATUL ULAMA 2 GRESIK 6. Kurikulum Acuan : KTSP
2. Mata Pelajaran : KIMIA 7. Alokasi Waktu : 90 Menit
3. Jenis Ulangan : UTS 8. Jumlah Soal :
4. Kelas/Semester : X / 2 8.1 Obyektif : 40 soal SETOR ENTRY : 60 Soal

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **STANDART KOMPETENSI** | **KOMPETENSI DASAR** | **MATERI PELAJARAN** | **INDIKATOR** | **JENIS SOAL** | **NOMOR SOAL** | **BOBOT SOAL** |
|  | Memahami sifat-sifat larutan non elektrolit dan elektrolit, serta reaksi oksidasi-reduksi | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mengidentifikasi sifat-sifat larutan elektrolit melalui percobaan | Obyektif | 1 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mengidentifikasi sifat-sifat larutan Non elektrolit melalui percobaan | Obyektif | 2 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Menyimpulkan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam larutan Elektrolit Kuat berdasarkan hasil pengamatan | Obyektif | 3 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mengelompokkan larutan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Obyektif | 4 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Menyimpulkan gejala-gejala hantaran arus listrik dalam berbagai larutan berdasarkan hasil pengamatan | Obyektif | 5 | Sukar |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mengelompokkan larutan ke dalam larutan elektrolit dan non elektrolit berdasarkan hantaran listriknya | Obyektif | 6 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa ion | Obyektif | 7 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mendeskripsikan bahwa larutan elektrolit dapat berupa senyawa kovalen polar | Obyektif | 8 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mengelompokkan larutan elektrolit berdasakan urutan kekuatan daya hantar listrik dari hasil percobaan | Obyektif | 9 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Mengelompokkan larutan elektrolit berdasarkan data derajat ionisasi | Obyektif | 10 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat menyebutkan teori Arhenius tentang larutan Elektrolit | Obyektif | 11 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat menuliskan reaksi ionisasi untuk senyawa elektrolit kuat dalam air | Obyektif | 12 | Sukar |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat menuliskan reaksi ionisasi untuk senyawa elektrolit lemah dalam air | obyektif | 13 | Sukar |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat menuliskan reaksi ionisasi untuk senyawa elektrolit lemah dalam air | obyektif | 14 | Sukar |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat memberi alasan senyawa Non elektrolit tdak dapat menghantar arus listrik | obyektif | 15 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat memberi contoh senyawa Elektrolit Kuat | obyektif | 16 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat memberi contoh senyawa Elektrolit Kuat | obyektif | 17 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat memberi contoh senyawa Non Elektrolit | obyektif | 18 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat memberi contoh senyawa Non Elektrolit | obyektif | 19 | Mudah |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat menyebut ciri ciri larutan elektrolit kuat | obyektif | 20 | Sedang |
|  |  | Mengidentifikasi sifat larutan non elektrolit dan elektrolit berdasarkan data hasil percobaan | Larutan elektrolit dan non elektrolit | Indikator :  Dapat menyebut ciri ciri larutan elektrolitlemah | obyektif | 21 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep reaksi redoks | Indikator :  Mendiskripsikan konsep oksidasi-reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen | Obyektif | 22 | Mudah |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep reaksi redoks | Indikator :  Mendiskripsikan konsep oksidasi-reduksi ditinjau pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi | Obyektif | 23 | Mudah |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep reaksi redoks | Indikator :  Mendiskripsikan konsep oksidasi-reduksi ditinjau dari peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi | Obyektif | 24 | Mudah |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsepreaksi redoks | Indikator :  Membedakan konsep oksidasi-reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi | Obyektif | 25 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Reaksi redoks | Indikator :  Menginterpretasikan konsep oksidasi-reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi | Obyektif | 26 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Reaksi redoks | Indikator :  Menginterpretasikan konsep oksidasi-reduksi ditinjau dari penggabungan dan pelepasan oksigen, pelepasan dan penerimaan elektron, serta peningkatan dan penurunan bilangan oksidasi | Obyektif | 27 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa | Obyektif | 28 | Mudah |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam senyawa | Obyektif | 29 | Mudah |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom unsur dalam ion | Obyektif | 30 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom unsur bebas | Obyektif | 31 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom Oksigen | Obyektif | 32 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom Hidrogen | Obyektif | 33 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom Unsur Golongan I.A | Obyektif | 34 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi atom Unsur Golongan II.A | Obyektif | 35 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menyebutkan Ciri Zat yang mengalami reaksi Oksidasi | Obyektif | 36 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan Zat yang mengalami reaksi Oksidasi | Obyektif | 37 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menyebutkan Zat yang mengalami reaksi Oksidasi | Obyektif | 38 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan Zat yang mengalami reaksi Reduksi | Obyektif | 39 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan oksidator dalam reaksi redoks | Obyektif | 40 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan reduktor dalam reaksi redoks | Obyektif | 41 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan oksidator dan reduktor dalam reaksi redoks | Obyektif | 42 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan reaksi redoksdiantara reaksi kimia yang ada | Obyektif | 43 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan bilangan oksidasi Unsur yang terkandung dari beberapa senyawa | Obyektif | 44 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan reaksi auto redoks | Obyektif | 45 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan oksidator dalam reaksi auto redoks | Obyektif | 46 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menentukan reduktor dalam reaksi auto redoks | Obyektif | 47 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Meredifinisikan reaksi auto redoks | obyektif | 48 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Konsep bilangan oksidasi | Indikator :  Menyebutkan ciri reaksi redoks | obyektif | 49 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Memberi nama senyawa biner antara logam dan non logam menurut aturan IUPAC. | Obyektif | 50 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Memberi nama senyawa menurut aturan IUPAC. | Obyektif | 51 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Memberi nama senyawa biner unsur non logam dan unsur non logam menurut aturan IUPAC. | Obyektif | 52 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Memberi nama senyawa biner unsur logam dan unsur non logam menurut aturan IUPAC. | Obyektif | 53 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Menulis rumus senyawa biner unsur logam dan unsur non logam menurut aturan IUPAC. | obyektif | 54 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Menulis rumus senyawa biner unsur logam dan unsur non logam menurut aturan IUPAC. | obyektif | 55 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Menulis rumus senyawa poli atom m menurut aturan IUPAC. | obyektif | 56 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Memberi nama senyawa poli atom m menurut aturan IUPAC. | obyektif | 57 | Sukar |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Menulis rumus senyawa berasarkan bilangan oksidasi menurut aturan IUPAC. | obyektif | 58 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Tata nama IUPAC | Indikator :  Memberi nama senyawa berdasrkan bilangan oksidasi menurut aturan IUPAC. | obyektif | 59 | Sedang |
|  |  | Menjelaskan perkembangan konsep reaksi oksidasi reduksi dan hubungannnya dengan tatanama senyawa serta penerapannya | Pengolahan air kotor | Indikator :  Menerapkan konsep larutan elektrolit dan konsep redoks dalam memecahkan masalah lingkungan | Obyektif | 60 | Mudah |

Gresik, 29 Maret 2016

# 

Guru Mapel KIMIA

TEGUH TAKARI,S.Pd